

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPATUHAN DIET DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KADAR HbA1C PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PROLANIS PUSKESMAS PURWOKERTO BARAT

Vira Amalia Febiana, Yovita Puri Subardjo, Afina Rachma Sulistyaning

Latar Belakang: Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang disebabkan adanya gangguan produksi insulin oleh kelenjar pankreas. Prevalensi diabetes melitus di Purwokerto Barat mencapai 2,15% pada tahun 2023. Pemeriksaan HbA1c menjadi salah satu indikator dalam mengontrol kadar gula darah jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan diet dan dukungan keluarga terhadap kadar HbA1c pada penderita DM tipe 2 di Prolanis Puskesmas Purwokerto Barat.

Metodologi: Penelitian observasional analitik ini menggunakan metode *cohort prospective study* selama 3 bulan, menggunakan 43 sampel dengan kriteria laki-laki dan perempuan berusia 36-80 tahun. Menggunakan kuesioner *Perceived Dietary Adherence Questionare* (PDAQ) dan kuesioner *Hensarling Diabetes Family Support Scale* (HDFSS). Diuji menggunakan *Spearman Rank* dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil Penelitian: Terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan diet dan kadar HbA1c pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Prolanis Puskesmas Purwokerto Barat ($p = 0,039$), sementara dukungan keluarga tidak menunjukkan hubungan yang signifikan ($p = 0,817$). Dari 43 responden, 51,2% memiliki kadar HbA1c buruk, 46,5% mematuhi diet dengan baik, dan 48,8% menerima dukungan keluarga yang cukup. Penelitian ini menekankan pentingnya kepatuhan diet dalam pengelolaan kadar HbA1c pada pasien diabetes.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kepatuhan diet dengan kadar HbA1c pada penderita diabetes melitus tipe 2 sementara dukungan keluarga tidak berhubungan dengan kadar HbA1c pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Prolanis Puskesmas Purwokerto Barat.

Kata kunci: Kepatuhan Diet, Dukungan Keluarga, HbA1c, Diabetes Melitus Tipe 2

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN DIETARY ADHERENCE AND FAMILY SUPPORT TO HbA1c LEVELS IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN PROLANIS PURWOKERTO BARAT HEALTH CENTER

Vira Amalia Febiana, Yovita Puri Subardjo, Afina Rachma Sulistyaning

Background: Diabetes mellitus (DM) is a non-communicable disease caused by impaired insulin production by the pancreas gland. The prevalence of diabetes mellitus in West Purwokerto reached 2.15% in 2023. HbA1c examination is one of the indicators in controlling long-term blood sugar levels. This study aims to determine the relationship of dietary compliance and family support to HbA1c levels in patients with type 2 diabetes mellitus in Prolanis West Purwokerto Health Center.

Methodology: This analytic observational study used a prospective cohort study method for 3 months, using 43 samples with male and female criteria aged 36-80 years. Using the Perceived Dietary Adherence Questionnaire (PDAQ) and the Hensarling Diabetes Family Support Scale (HDFSS) questionnaire. Tested using Spearman Rank with a significance value of $\alpha = 0.05$.

Results: There was a significant correlation between dietary adherence and HbA1c levels in type 2 diabetes mellitus patients at Prolanis Puskesmas Purwokerto Barat ($p = 0.039$), while family support did not show a significant correlation ($p = 0.817$). Of the 43 respondents, 51.2% had high HbA1c levels, 46.5% adhered to the diet well, and 48.8% had good supports from their family. This study emphasizes the importance of dietary adherence in the management of HbA1c levels in diabetic patients.

Conclusion: There is a correlation between dietary adherence and HbA1c levels in patients with type 2 diabetes mellitus while family supports is not associated with HbA1c levels in patients with type 2 diabetes mellitus at Prolanis Puskesmas Purwokerto Barat.

Keywords: Dietary Adherence, Family Supports, HbA1c, Type 2 Diabetes Mellitus